



**BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI KEGIATAN RUTINITAS SISWA SEHARI-HARI DENGAN MATERI: I GO TO SCHOOL AFTER HAVING BREAKFAST KELAS IV SDK NANGARORO**

**LEARNING ENGLISH THROUGH STUDENTS' DAILY ROUTINE ACTIVITIES WITH THE MATERIAL: I GO TO SCHOOL AFTER HAVING BREAKFAST CLASS IV SDK NANGARORO**

**Agustina Pali<sup>1</sup>, Maria Varina Bia<sup>2\*</sup>, Theresia Clarita Kumi<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores  
\*mariafarinabia04@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa kelas IV SDK Nangaroro yang berjumlah 21 orang, melalui materi bertema rutinitas harian. Metode yang digunakan adalah picture and picture, yakni model pembelajaran kooperatif yang mengandalkan media gambar untuk membantu siswa mengenal kosakata dan menyusun kalimat dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dirancang secara menyenangkan dan interaktif oleh Tim PKM yang berjumlah 9 orang yang dilakukan dengan melibatkan ice breaking, lagu, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini terbukti efektif dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar secara menyenangkan dan bermakna.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, pembelajaran dasar, rutinitas harian, picture and picture, siswa sekolah dasar, PKM.

**Abstract:** This Community Service (PKM) activity aims to improve the basic English skills of 21 fourth grade students of SDK Nangaroro, through material on the theme of daily routines. The method used is picture and picture, which is a cooperative learning model that relies on picture media to help students learn vocabulary and construct sentences in English. This activity was designed to be fun and interactive by the 9-person PKM Team which was carried out by involving ice breaking, songs, and educational games. The results of the activity showed that students became more enthusiastic, confident, and active in learning English. This activity has proven effective in introducing English to elementary school students in a fun and meaningful way.

**Keywords:** English, basic learning, daily routines, picture and picture, elementary school students, PKM.

**Article History:**

Received	Revised	Published
10 Mei 2025	14 Mei 2025	15 Mei 2025

**Pendahuluan**

Di masa perkembangan dunia yang semakin terbuka, bahasa Inggris menjadi sangat penting karena digunakan secara luas sebagai bahasa komunikasi internasional. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, bahasa Inggris juga berperan penting dalam berbagai bidang seperti pendidikan, perdagangan, teknologi, politik, dan budaya. (Ningsih & Kara, 2022) Bahasa Inggris telah menjadi bahasa dunia, yang berarti digunakan sebagai bahasa umum untuk komunikasi antara penutur bahasa asli yang berbeda. Bahasa Inggris sangat penting bagi siswa untuk menghadapi perkembangan dunia yang semakin terbuka saat ini, karena dengan menguasai Bahasa Inggris,

mereka dapat mengakses informasi internasional, berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara, serta meningkatkan peluang dalam dunia pendidikan dan pekerjaan di masa depan oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu di kenalkan sejak dini<sup>12</sup>.

Pembelajaran bahasa Inggris pada era sekarang ini sangat diperlukan karena kultur masyarakat yang beragam geografi, agama, dan budaya. Pembelajaran bahasa Inggris diperlukan sebagai media untuk berkomunikasi satu dengan lainnya (Sharifian, 2009)<sup>3</sup>. Tidak hanya itu pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan tata bahasa (*grammar*), keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar harus menyenangkan dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak sesuai usia mereka. *“These skills are integral components that cannot be separated from one another, (Xavier & Vijayakumar, 2019), (Khan & Elixir, 2013), (Pali et al., 2021) because they will affect someone's level of language proficiency in general”*<sup>1</sup>. Siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran jika mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga perlu ditekanakan pelatihan bahasa Inggris pada siswa.

Pelatihan Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya positif dan nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris (Suniaty et al., 2017). Peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan pemahaman bahasa Inggris, tetapi mereka juga menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Saat ini Pendidikan bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pokok yang sangat penting pada anak sekolah dasar. (Jazuly & Ahmad, 2016) Pembelajaran Bahasa Inggris perlu di terapkan sejak dini, bahkan lebih baik di jenjang Sekolah Dasar, karena dengan adanya pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, peserta didik akan lebih muda mengembangkan Bahasa Inggris di saat peserta didik menginjak usia remaja yaitu Ketika peserta didik memasuki Sekolah Menengah.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, diantaranya adalah rendahnya minat belajar siswa, keterbatasan metode pembelajaran yang menarik, dan kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. masih banyak kendala dalam penguasaan aspek kebahasaan, salah satunya adalah kurang bervariasi seperti metode cerama, cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang motivasi. Piaget mengemukakan bahwa anak usia dini lebih mampu mengumpulkan informasi melalui apa yang mereka alami sendiri, dari pada jika diberitahukan kepadanya (Mooney, 2000: 69)<sup>4</sup>. Hal ini karena anak-anak cenderung belajar secara kontekstual, di mana makna sebuah kata atau kalimat lebih mudah ditangkap apabila dikaitkan dengan situasi nyata yang mereka alami. Pembelajaran yang bermakna ini tidak hanya membantu anak menghafal kosakata, tetapi juga membangun pemahaman fungsional dalam menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, Tim PKM menerapkan pembelajaran yang kontekstual yaitu dengan mengaitkan materi Bahasa Inggris dengan aktivitas rutin siswa, seperti bangun tidur, sarapan, dan pergi ke sekolah, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat kosakata serta struktur kalimat. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan seperti lagu, permainan, gambar, tanya jawab, dan demonstrasi dapat meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang sesuai dengan dunia nyata anak-anak tidak hanya membuat materi lebih bermakna, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris secara fungsional. Menurut “Brown (2000), menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan siswa bahwa mereka memang sepenuhnya mampu menyelesaikan tugas”<sup>5</sup>.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Flores, yang tergabung dalam matakuliah Pembelajaran Bahasa Inggris di SD, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa SDK Nangaroro kelas IV, khususnya dalam keterampilan menyimak, memperkenalkan dan memperluas kosa kata, yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mendorong siswa agar lebih percaya diri saat menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim PKM Universitas Flores, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema “Belajar Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Rutinitas Siswa Sehari-hari dengan Materi: *I Go to School After Having Breakfast*”. Kegiatan ini dilaksanakan di SDK Nangaroro dengan melibatkan siswa kelas IV. Materi disampaikan melalui berbagai metode aktif yang disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar anak-anak.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tatap muka pada jumat, 9 Mei 2025, yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif. Fokus pembelajaran adalah pada pengenalan Bahasa Inggris dengan topik “*I go to school after having breakfast*”, yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, yaitu media gambar, guna meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi kelas IV SDK Nangaroro yang berjumlah 21 orang sebagai peserta utama. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didampingi oleh 9 orang anggota PKM yang turut berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan pembelajaran.

- Tahap perencanaan  
Dalam tahap persiapan ini Tim pelaksanaan PKM melakukan pendekatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah itu Tim PKM menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar, setelah itu Tim Pelaksanaan melakukan simulasi eksternal,
- Tahap pelaksanaan  
Dalam tahap pelaksanaan ini Tim PKM menggunakan metode-metode pembelajaran di dalam kelas seperti: 1). Metode cerama interaktif yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan mengenai bahasa inggris dengan materi *Igo to school after having breakfast* dengan cara melibatkan siswa secara aktif, 2). Metode *sing on song and games*, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa bahasa inggris melalui lagu-lagu dan permainan yang menyenangkan, 3). Metode *picture and picture* yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep melalui visualisasi yang konkret. 4). Metode tanya jawab yang bertujuan untuk menggali pemahaman siswa, merangsang berpikir kritis, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar, 5). Metode demonstrasi yang bertujuan untuk mengasah keterampilan dasar seperti mengucapkan, menulis, membaca, dan mendengarkan, dalam bahasa inggris khususnya kosa kata sehari-hari yang berkaitan dengan materi.
- Tahap Akhir  
Di tahap akhir ini Tim PKM memastikan anak-anak sdah memahami materi dengan cara bertanya kembali tentang apa yang telah dipelajari, setelah itu kegiatan ditutup dengan doa bersama, dan foto bersama siswa kelas IV SDK Nangaroro, dan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan para guru yang telah mendukung kegiatan. Selanjutnya, Tim PKM menyusun artikel untuk menceritakan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Pada tahap perencanaan, Tim Pelaksana PKM terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan pihak sekolah, yaitu di SDK Nangaroro, kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, pada senin, 28 April 2025. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak

mengganggu proses belajar mengajar reguler. Pendekatan ini penting untuk mendapatkan izin dan dukungan penuh dari kepala sekolah serta guru-guru terkait. Selanjutnya, Tim PKM menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang berfokus pada materi kegiatan sehari-hari siswa, khususnya pada materi "*I go to school after having breakfast.*" Modul ini dirancang agar mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman siswa kelas IV. Selain itu, media pembelajaran berupa gambar-gambar visual yang menarik dan kontekstual disiapkan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Media pembelajaran bertujuan untuk membantu proses pembelajaran berlangsung secara komunikatif dan interaktif yang memungkinkan terjadinya timbal balik antara media dan pengguna (Prastowo, 2015). Sebelum pelaksanaan di kelas, Tim PKM melakukan simulasi eksternal untuk menguji efektivitas metode dan media yang akan digunakan, sekaligus memperbaiki kekurangan yang ditemukan. Simulasi eksternal ini dilakukan di pagi hari bertempat di kampus. Setiap anggota tim memiliki tugas masing-masing. Ada yang bertugas sebagai moderator, ada yang membawakan materi satu, materi dua, dan materi tiga. Selain itu, ada juga anggota yang bertanggung jawab untuk melakukan ice breaking, dan satu orang yang bertugas mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Simulasi ini penting agar semua anggota tim bisa menyiapkan diri dan juga bisa memahami peran masing-masing agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar saat diterapkan di sekolah SDK Nangaroro.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di mana seluruh rancangan yang telah disusun sebelumnya diimplementasikan secara langsung di kelas. Pada kegiatan ini Tim PKM menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif di dalam kelas guna menyampaikan materi "*I Go To School After Having Breakfast*" yang dilaksanakan di SDK Nangaroro. Metode pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar yang cenderung belajar konkret, visual, dan partisipatif. "Djamarah dan zain (2006:75), menyatakan bahwa metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Metode-metode pembelajaran yang diterapkan di kelas IV SDK Nangaroro sebagai berikut: 1). Metode Ceramah interaktif digunakan untuk memperkenalkan kosakata dan struktur kalimat dasar Bahasa Inggris kepada siswa. Cerama disampaikan secara komunikatif, diselingi tanya jawab, serta dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa seperti menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah. Menurut "Nasution (2018), mengungkapkan bahwa cerama interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami konsep pembelajaran karena mereka merasa lebih dilibatkan dalam proses pembelajaran"<sup>6</sup>, 2). Metode *Song and Games* yaitu siswa diajak menyanyikan lagu bahasa inggris yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari, seperti menyanyikan lagu disini senang disana senang, tepuk fokus, menyanyikan lagu bangun tidur versi bahasa inggris, tepuk semangat, menyanyikan lagu aram sam sam, dan dilakukan permainan berupa tepuk konsentrasi dan tepuk the best. Metode *song and games* ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan memotivasi siswa untuk lebih menghafalkan kosa kata sehari-hari dalam bahasa inggris. Menurut "Alfaridi (2006) berpendapat bahwa lagu bisa menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif bagi anak yang sedang belajar bahasa asing (inggris)"<sup>7</sup>, 3). Metode *Picture and picture*, dalam metode ini, Tim PKM menampilkan gambar berurutan dari kegiatan pagi hari: bangun tidur, gosok gigi, mandi, sarapan, dan pergi ke sekolah. Siswa diminta menyusun gambar sambil menyebutkan kalimat Bahasa Inggris sesuai urutan. Metode *picture and picture* ini bertujuan untuk membantu siswa secara konkret, meningkatkan daya ingat siswa, mengembangkan kemampuan berpikir logis dan runtut, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, menunjang pembelajaran bahasa. Menurut "Muhammad Nasikhul Abid, (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran visual adalah proses penyampaian sumber kepenerima pesan melalui pengelihatian, sehingga dapat merangsang fikiran, perasan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi"<sup>8</sup>, 4). Metode Tanya jawab, Tim PKM secara aktif mengajukan pertanyaan seperti "*What do you do after waking up?*" dan memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab dengan bantuan gambar atau contoh kalimat. "Metode ini bertujuan mendorong interaksi dua arah antara guru dan siswa. Melalui penerapan metode tanya jawab, guru

dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif (Ani, 2023)", hal ini sejalan dengan "Sitohang (2017) yang menyatakan bahwa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tidak hanya menilai pemahaman siswa, tetapi juga mengundang keterlibatan aktif siswa serta memahami tantangan dan perasaan mereka selama proses pembelajaran"<sup>9</sup>, 5). Metode Demonstrasi, yaitu sebagai Pembukaan dan Pengantar Materi Seorang anggota tim bertindak sebagai fasilitator memulai kegiatan dengan menyapa siswa, menyebutkan topik hari itu: "Today, we learn about I Go To School After Having Breakfast." Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan pemantik seperti: "What do you do after waking up?" atau "Do you brush your teeth?". Selanjutnya Pengenalan Kosakata oleh pemateri I dengan menunjukkan gambar-gambar kegiatan harian seperti: Bangun tidur (*wake up*), Menggosok gigi (*brush my teeth*), Makan sarapan (*have breakfast*), Pergi ke sekolah (*go to school*) Sambil meminta siswa untuk mengamati gambar. Setelah Siswa Mengamati gambar yang ditunjukkan oleh pemateri, siswa diminta untuk mengucapkan kalimat yang ada digambar secara bersama-sama dan siswa diminta menulis kembali kalimat yang mereka ucapkan dalam bahasa inggris, setelah itu siswa kemudian dipanggil maju secara individu untuk menuliskan kalimat bahasa inggris sesuai dengan apa yang dilihat digambar secara mandiri di papan tulis. Misalnya, siswa menuliskan kalimat "I wake up, then I brush my teeth, after that I have breakfast, and I go to school." Dan yang terakhir Refleksi dan Penguatan Setelah semua kegiatan, Tim PKM menanyakan kembali kepada siswa "Can you tell me your morning routine?" dan untuk Siswa yang bisa menjawab diberikan pujian dan permen sebagai bentuk motivasi, Tujuan dari Metode Demonstrasi yaitu untuk Meningkatkan ketelitian siswa dalam mengamati gambar, Membantu pemahaman kosakata dan struktur kalimat melalui gambar yang diamati, Meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara Bahasa Inggris, Menanamkan urutan kegiatan dengan cara yang mudah diingat. Penggunaan media gambar dalam metode demonstrasi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan perkembangan kognitif anak Oviani (2019)<sup>10</sup>.



**Gambar 1.** Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap akhir, Tim PKM memastikan bahwa siswa telah memahami materi melalui evaluasi lisan sederhana. Siswa diminta mengulangi kembali urutan kegiatan dalam Bahasa Inggris secara individu dan kelompok. Pendekatan ini dilakukan secara menyenangkan tanpa tekanan agar siswa merasa percaya diri. Selanjutnya kegiatan kemudian ditutup dengan melakukan Doa bersama, dipimpin oleh siswa kelas IV, melakukan foto bersama, sebagai bentuk dokumentasi dan kenangan kegiatan, selanjutnya ucapan terima kasih dari Tim PKM kepada siswa kelas IV yang sudah berpartisipasi dan antusias selama kegiatan berlangsung. Setelah keluar dari kelas Tim PKM di arahkan ke loby sekolah untuk berkumpul, kemudian makan bersama dengan kepala sekolah, guru-guru SDK Nangaroro, Dosen pembimbing, dan peserta PKM, setelah itu mendengarkan sepata kata dari kepala sekolah SDK

Nangaroro, dan juga ucapan terimakasih dosen pembimbing kepada kepala sekolah, dan guru-guru serta siswa SDK Nangaroro, Dan sebagai tugas akhir Tim PKM diminta menyusun artikel kegiatan, sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik dan publikasi kegiatan PKM.

Tahapan pelaksanaan dan akhir kegiatan PKM di SDK Nangaroro dirancang berdasarkan pendekatan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan. Semua metode yang digunakan terbukti mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan anak.

## Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Belajar Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Rutinitas Siswa Sehari-hari dengan Materi: *I Go to School After Having Breakfast* di SDK Nangaroro", dapat disimpulkan bahwa pada Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kegiatan rutin siswa sehari-hari sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar Bahasa Inggris siswa kelas IV SD. Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan media gambar, lagu, permainan, tanya jawab, dan demonstrasi, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, Kegiatan ini meningkatkan motivasi, partisipasi, dan rasa percaya diri siswa, serta mendorong mereka untuk berani menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Program PKM ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, karena dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dasar. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kontekstual yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa sangat disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Terutama kepada: 1) Kepala Sekolah dan para Guru SDK Nangaroro, atas kesempatan, bimbingan, dan kerja sama yang sangat baik dan mendukung kelancaran program ini. 2) Kepada siswa-siswi kelas IV SDK Nangaroro, yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. 3) Kepada Dosen Pembimbing yang telah membrikan arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga sejak awal kegiatan hingga akhir kegiatan.

Semoga segala bentuk dukungan dan kerja sama ini menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

## Referensi

- Adar BakhshBaloch Q. PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM TERAS BELAJAR. 2017;11(1):92-105.
- Anggraeni R, Harmayanthi VY, Nurhasanah. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Semnara*. Published online 2021:268-274. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/1595/1216>
- Damanik H, Lestari P, Kunci K. Penggunaan Metode Ceramah Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Rukun Islam di SMPN 6 Kandis. 2024;1(4):484-490.
- Fachreza F, Suryanti NMN, Nursaptini N. Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran

- Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang. *J Ilm Profesi Pendidik*. 2023;8(1):72-77. doi:10.29303/jipp.v8i1.1102
- Haris. FUN WITH ENGLISH UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SDI ENDE 9. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 1967;7(November):14-25.
- Haris. PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI VERSUS BUDAYA LOKAL. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 1967;7(November):14-25.
- Ichsan JR, Suraji MAP, Muslim FAR, Miftadiro WA, Agustin NAF. Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Semin Nas Has Ris dan Pengabd ke-III (snhrp-III 2021)*. Published online 2021:183-188.
- Maria YD, Kara K, Maria Separ F, et al. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Games. *J Pengabd Masy*. 2024;5(1):35-42. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i1.4083>
- Pali A, Arafat S, Dole FB. Hawieng Activities as an Effort to Energize English Learning for Youth Communities in Ende , Flores-NTT. 2023;3(1):1-6.
- Syahrani ER, Cahyaningrum SN, Putri NNE. Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *J Pendidik Guru Sekol Dasar*. 2024;1(3):12. doi:10.47134/pgsd.v1i3.296